



Website:
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**
khoiril.fatah@umpp.ac.id

DOI: 10.22219/janayu.v4i1.22210

Sitasi:
Zubaidah, S. (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Pada UMKM di Pekalongan. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 4(1), 54-60.

**Proses Artikel
Diajukan:**
16 Agustus 2022

Direviu:
29 Agustus 2022

Direvisi:
28 Februari 2023

Diterima:
28 Februari 2023

Diterbitkan:
28 Februari 2023

Alamat Kantor:
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang Gedung Kuliah Bersama 2 Lantai 3. Jalan Raya Tlogomas 246, Malang, Jawa Timur, Indonesia

P-ISSN: 2721-0421
E-ISSN: 2721-0340

Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada Umkm Di Pekalongan

Khoiril Fatah^{1*}, Usamah Bin Said²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

ABSTRACT

This service aims to help partners to have a reliable accounting information system that can provide important information in an accurate and timely manner. SMEs want to have a good accounting information system. Therefore, they need internal (SMEs) and external (banks and tax offices) roles. This hope could not be realized because SMEs faced several obstacles, such as SME players still having problems setting the right selling price so it was difficult to determine the exact profit. SMEs experience difficulties in determining how much tax to pay. This service is carried out by carrying out several activities. The results of community service are used to make improvements to the financial recording process, so that an information system is needed that is capable of producing appropriate, relevant, accountable and accurate information for internal and external interests, as well as keeping books of account to record sales.

KEYWORDS: SAK EMKM; SME.

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu mitra agar memiliki sistem informasi akuntansi yang andal yang dapat memberikan informasi penting secara akurat dan tepat waktu. UMKM ingin memiliki sistem informasi akuntansi yang baik. Oleh karena itu, mereka memerlukan peran internal (UMKM) dan eksternal (bank dan Kantor Pajak). Harapan ini tidak dapat diwujudkan karena UMKM menghadapi beberapa kendala, seperti pelaku UMKM masih mengalami kendala untuk menetapkan harga jual yang tepat sehingga sulit menentukan keuntungan dengan tepat. UMKM mengalami kesulitan dalam menentukan berapa banyak pajak yang harus dibayar. Pengabdian ini dilakukan dengan melakukan beberapa kegiatan. Hasil pengabdian masyarakat digunakan untuk melakukan perbaikan pada proses pencatatan keuangan, sehingga diperlukan suatu sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi yang tepat, relevan, akuntabel dan akurat untuk kepentingan internal maupun eksternal, serta membuat pembukuan untuk mencatat penjualan.

KATA KUNCI: SAK EMKM; UMKM.



PENDAHULUAN

55

Perkembangan kota Pekalongan tumbuh menjadi kota perdagangan dan jasa. Dimana sebagian besar pelaku ekonomi adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jumlah pelaku UMKM di Kota Pekalongan terus mengalami pertumbuhan setiap tahun. Pemerintah Kota Pekalongan selalu melakukan berbagai upaya untuk membantu para pelaku UMKM dalam memasarkan produk. UMKM di kota Pekalongan memiliki daya saing yang cukup bagus untuk mampu bersaing dengan produk-produk daerah lain. Strategi pemasaran yang telah diterapkan diantaranya adalah publikasi melalui berbagai jenis media sosial dan situs jual beli *online*. Pelaku UMKM masih mengalami kendala untuk menetapkan harga jual yang tepat sehingga sulit menentukan keuntungan dengan tepat. Selain itu para pemilik UMKM tidak mengetahui bagaimana cara pembukuan atas transaksi-transaksi yang dilakukan dan bagaimana menyusunnya ke dalam laporan keuangan ([Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., 2020](#)).

Saat ini beberapa UMKM belum memiliki peralatan mesin yang memadai dengan teknologi yang cukup dapat bersaing dengan UMKM besar. Pola manajemen UMKM dilakukan hanya berdasarkan pengalaman pemilik dalam bidang usaha ini, pengelolaan industri ditangani dan dibantu oleh beberapa karyawan ([Windayani, Herawati and Sulindawati, 2018](#)). Perencanaan dan pengambilan keputusan kurang didukung oleh data dan informasi yang relevan dan akurat. Dalam bidang administrasi dan keuangan, UMKM ini belum melakukan administrasi yang baik. Pencatatan dilakukan secara manual dan seadanya ([Sugiri, 2020](#)), ([Trianto et al., 2017](#)), dan ([Wijaya, 2019](#)). Karena belum ada karyawan khusus yang melakukan pembukuan. Pembukuan belum ada dan belum dilakukan, hanya dilakukan pencatatan keuangan secara sederhana yaitu mencatat penerimaan kas, pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku, dan pengeluaran-pengeluaran kas yang lain. UMKM tersebut belum melakukan penyusunan laporan keuangan ([Trianto et al., 2017](#)).

Banyak pesanan yang tidak bisa dilayani karena UMKM kekurangan modal. UMKM tidak bisa memperoleh pendanaan dari pihak eksternal (perbankan) karena UMKM belum melakukan administrasi keuangan dan non keuangan yang baik ([Wijaya, 2019](#)). UMKM belum memiliki dokumentasi tentang besarnya pesanan yang diterima, jumlah penerimaan dan pengeluaran uang. Agar semua kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik dan lancar, suatu UMKM memerlukan informasi mengenai keadaan seluruh kegiatan UMKM secara cepat dan dapat diandalkan ([Hetika and Faidah, 2020](#)). Salah satu informasi yang sangat penting dan diperlukan oleh UMKM adalah informasi mengenai perkembangan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha yang telah dicapai ([Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., 2020](#)). Untuk saat ini, permasalahan yang dihadapi UMKM adalah kurang tersedianya informasi keuangan yang akurat dan tepat, pencatatan keuangan yang masih sederhana, sehingga diperlukan suatu sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi yang tepat, relevan, akuntabel, dan akurat untuk kepentingan internal maupun eksternal ([Hairunisya and Subiyantoro, 2017](#)).

Keakuratan informasi memerlukan penggunaan teknologi berbasis komputer ([Kabir et al., 2015](#)). Melihat latar belakang pendidikan pemilik UMKM, menjelaskan bahwa para pemilik tidak memiliki pemahaman yang memadai dalam bidang akuntansi ([Maulani, Dialysa and Prawirasasra, 2016](#)). Peningkatan kemampuan UMKM dalam menyediakan informasi keuangan yang tepat, akurat, relevan dan akuntabel serta kemampuan memenuhi kewajiban perpajakan dapat menumbuh-kembangkan usaha kecil serta meningkatkan akses dengan pihak (1) Kreditur (Bank) dalam perolehan pendanaan; (2) Pemerintah dalam hal pembinaan dan bantuan pendanaan. Hal ini dapat dilakukan karena dengan informasi keuangan yang

tepat, akurat, relevan, dan akuntabel akan mengamankan harta kekayaan UMKM, mengendalikan berbagai kecurangan, penyimpangan, serta kesalahan pencatatan sehingga UMKM mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

UMKM yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah salah satu UMKM di Pekalongan yang usahanya adalah di bidang produksi Batik yaitu Batik Arsyana. Batik Arsyana yang berlokasi di Pekalongan Selatan. UMKM tersebut memproduksi Daster dan Longdress Batik baik batik cap atau Lukis yang bahan baku utama adalah bahan mori katun atau kaos. UMKM Batik Arsyana yang melakukan produksi sendiri dan menjual sendiri langsung ke konsumen. Dalam proses berjalannya Bisnis dan semakin banyak orderan yang masuk mengakibatkan usaha batik tersebut terkendala dalam proses untuk melakukan pencatatan dan mengelola informasi keuangan menjadi informasi keuangan yang tepat, akurat, relevan dan akuntabel serta kemampuan memenuhi kewajiban perpajakan dapat menumbuh-kembangkan usaha kecil.

Solusi yang dapat diberikan dari permasalahan yang ada di masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, ditambah informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan UMKM mitra dapat diketahui permasalahan mendasar yang perlu segera diatasi UMKM mitra yaitu berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM), permodalan, sarana prasarana yang kurang memadai dan bidang pembukuan dan akuntansi.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melibatkan dua dosen Akunansi Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (FEB UMPP) dan beberapa anggota dalam pelaksanaan pengabdian ini. Alternatif pemecahan masalah dalam permasalahan mitra dilakukan pendampingan dengan dua pendekatan, yakni pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat penyampaian materi literasi laporan keuangan. Pendekatan individual dilakukan pada saat evaluasi.

Pendekatan penyelesaian masalah yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dan akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan metode berikut, yaitu: (1) Metode ceramah, dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya ketepatan dalam menghitung biaya produksi (2) Metode simulasi, dengan menerapkan media “buku kartu akuntansi” dan contoh penerapannya (3) Metode diskusi, dengan memberikan kesempatan tanya jawab pada para peserta pengabdian mengenai hal-hal yang belum atau tidak mereka pahami (4) Program pendampingan, ditujukan untuk membantu permasalahan-permasalahan yang muncul saat para pemilik UMKM secara mandiri menerapkan penentuan biaya produksi secara mandiri di usahanya. Metode yang diterapkan dalam pelatihan dan Pendampingan menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SiAPIK). SiAPIK adalah aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang diharapkan dapat mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan sehingga dapat menjadi solusi akses keuangan UMKM untuk UMKM Naik Kelas. Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) merupakan aplikasi pencatatan keuangan atau aplikasi akuntansi berbasis digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI). Aplikasi ini diperuntukkan bagi UMKM agar dapat membuat laporan keuangan yang lengkap dan akurat.

Tujuan dari kegiatan ini untuk diskusi dan evaluasi dari semua tahapan kegiatan yang telah dilakukan serta rencana kedepan kelanjutan dari kegiatan pengabdian ini. Evaluasi

kegiatan pengabdian akan dilakukan setiap akhir tahapan kegiatan pengabdian dengan memberikan penilaian secara langsung (*direct observation*), yaitu diberlakukan pada sesaat setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Harapannya akan dapat dilakukan perbaikan. Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian akan diukur dengan tingkat pemahaman peserta.

Solusi yang dapat diberikan dari permasalahan yang ada di masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, ditambah informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan UMKM mitra dapat diketahui permasalahan mendasar yang perlu segera diatasi UMKM mitra yaitu berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM), permodalan, sarana prasarana yang kurang memadai dan bidang pembukuan dan akuntansi. Oleh karena itu permasalahan yang dihadapi UMKM mitra, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan SDM UMKM belum mampu mendukung pengembangan usaha mitra
2. Jumlah kepemilikan modal terbatas (sedikit)
3. UMKM membutuhkan alat untuk pengolahan data transaksi kas masuk dan kas keluar berdasarkan transaksi yang sudah ada.

UMKM membutuhkan analisis keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang relevan dan tepat waktu dalam penyajiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

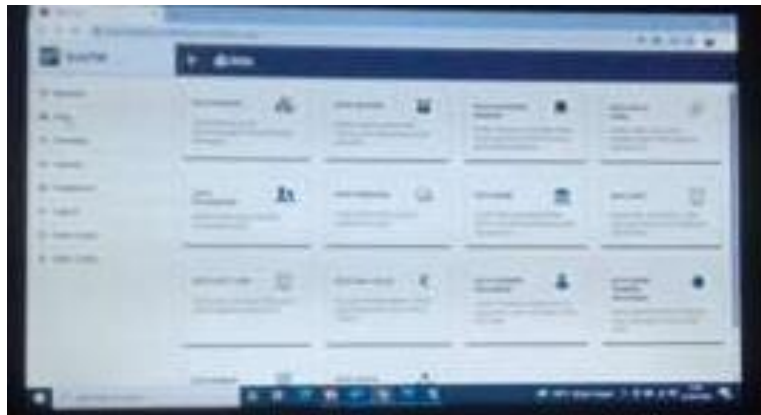
Uraian hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dan lakukan pembahasan terkait point point pelaksanaan dan evaluasi ketercapaian dari pemecahan masalah yang dihadapi mitra. Kegiatan berjalan dengan baik sesuai agenda kerja yang telah disepakati, yaitu:

- a. Pelatihan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Pada UMKM di Pekalongan bulan Juni 2021 adalah dengan UMKM Batik Arsyana di Pekalongan. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan UMKM Batik Arsyana mengenai 2 (dua) hal yaitu teknik pembukuan laporan keuangan sederhana diantaranya Pembuatan Laporan Keuangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi ([Musmini, 2013](#)), sebagaimana gambar 1 berikut:



Gambar 1. Pelatihan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi

Hal tersebut sangat dibutuhkan oleh UMKM Batik Arsyana adalah merupakan wujud pentingnya pembukuan sederhana dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku dan mempermudah mendapatkan bantuan permodalan dari pihak ketiga, yaitu kreditur ([Kesuma, Nurullah and Meirawati, 2020](#)). Hal ini sejalan dengan ([Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., 2020](#)) dalam penelitiannya, yaitu laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang bermanfaat untuk alat komunikasi antara data keuangan dengan pihak yang berkepentingan. Hasil dari kegiatan ini adalah UMKM mengikuti kegiatan dengan antusias dan UMKM mampu membuat dengan baik dan benar laporan keuangan sederhana menggunakan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SiApik), serta UMKM Batik Arsyana memiliki laporan keuangan sederhana yang terkomputerisasi sebagaimana pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Dokumentasi Hasil Kegiatan Berupa Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi dengan (SiApik)

- b. Pendampingan efektif pembuatan laporan keuangan sederhana dilaksanakan pada tanggal 12 Juni dan 14 Juni 2021 yang dapat dilihat pada gambar 3. Pendampingan dilakukan dengan memberikan konsultasi dan bimbingan kepada UMKM mengenai keraguan dan kendala yang ditemui saat membuat laporan keuangan sederhana menggunakan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SiApik), sehingga rasa percaya diri dan keterampilan UMKM meningkat menggunakan sistem aplikasi tersebut. Hal ini searah dengan yang diungkapkan ([Kesuma, Nurullah and Meirawati, 2020](#)), ([Hairunisya and Subiyantoro, 2017](#)), dan ([Septarini and Manuhutu, 2019](#)) bahwa pendampingan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan praktik akuntansi kepada peserta tanpa keraguan. Keakuratan informasi memerlukan penggunaan teknologi berbasis komputer.



Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana

Hasil pengabdian masyarakat digunakan untuk melakukan perbaikan pada proses pencatatan keuangan, sehingga diperlukan suatu sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi yang tepat, relevan, akuntabel dan akurat untuk kepentingan internal maupun eksternal, serta membuat pembukuan untuk mencatat penjualan.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan "Pelatihan Pendampingan Pembuatan Laporan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada UMKM di Pekalongan" bagi pelaku usaha UMKM Batik Arsyana dapat berjalan dengan lancar. UMKM Batik Arsyana mendapatkan manfaat dari pelatihan dan pendampingan kegiatan ini, yaitu memiliki laporan keuangan sederhana yang terkomputerisasi dan karyawan mampu menggunakan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SiApik) dalam pembuatan laporan keuangan sederhana dengan baik dan benar. Pada kegiatan tersebut pelaku usaha langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM yaitu SiAPIK. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai salah satu media untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha, karena ini dapat digunakan melalui *smartphone*. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dengan tujuan agar UMKM dapat memanfaatkan informasi keuangan yang sederhana dengan baik dan benar akan mengamankan harta kekayaan UMKM, mengendalikan berbagai kecurangan, penyimpangan, serta kesalahan pencatatan sehingga UMKM dan mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Permasalahannya diketahui mitra belum memiliki aplikasi pelaporan keuangan, penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual, bagian penjualan, pembelian, gudang, administrasi yang ada juga mencatat kegiatan secara manual dan semua bagian laporan ke akuntansi

Saran untuk kegiatan pendampingan berikutnya adalah Pelatihan Pendampingan Pembuatan Laporan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada UMKM di UMKM Batik Arsyana Pekalongan hanya menjelaskan beberapa fitur yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha dan hanya menyajikan beberapa contoh transaksi yang biasanya terjadi. Sehingga, data yang diinput oleh masing-masing pelaku usaha belum mencerminkan kondisi keuangan dari usaha masing-masing peserta. Untuk Mitra Batik Arsyana agar melakukan progress untuk melakukan penginputan transaksi dimulai penentuan neraca saldo awal dan penginputan transaksi untuk periode waktu tertentu untuk Batik Arsyana dengan cara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Hairunisyah, N. and Subiyantoro, H. (2017) 'Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Kepada Pengusaha UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), pp. 35-45. <https://doi.org/10.29100/j-adimas.v5i2.627>
- Hetika and Faidah, Y. A. (2020) 'Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha Konveksi "Very Convection")', *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), pp. 54-61.
- Kabir, M. R. *et al.* (2015) 'Applications of Accounting Software: An Empirical Study on the Private Universities of Bangladesh', *World Review of Business Research*, 5(1), pp. 72-85.
- Kesuma, N., Nurullah, A. and Meirawati, E. (2020) 'Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan

Talang Jambe, Kota Palembang', *Sricommerce: Journal of Srinijaya Community Services*, 1(2), pp. 101–106. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.18>.

- Maulani, T. S., Dialysa, F. and Prawirasasra, K. P. (2016) 'Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan Pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan CIbeunying Kaler Bandung', *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*, 01(01), pp. 32–37.
- Musmini (2013) 'Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil', *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), pp. 62–81. <https://doi.org/10.23887/vjra.v2i1.1064>
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & W. (2020) 'Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan', *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), pp. 97–105. <https://doi.org/10.31850/jdm.v3i2.537>
- Septarini, D. F. and Manuhutu, F. Y. (2019) 'Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan usaha toko kelontong di kampung kuprik kabupaten merauke 1)', *Musamus Devotion Journal*, 1(1), pp. 30–39.
- Sugiri, D. (2020) 'Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19', *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), pp. 76–86. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>.
- Trianto, A. *et al.* (2017) 'Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim', 8(03).
- Wijaya, N.N (2019) 'Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah berdasarkan SAK EMKM di Surabaya', *erepository.umks.ac.id*, pp. 1–9. <https://doi.org/10.1037//0033-2909.I26.1.78>.
- Windayani, L. P., Herawati, N. T. and Sulindawati, L. G. E. (2018) 'android lamikro untuk membantu usaha mikro menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus)', *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(3), p. 52. <https://doi.org/10.23887/jimat.v9i3.20423>